

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis berbagai kesulitan membaca permulaan yang dihadapi siswa kelas 2 Adi Widyalyaya Suar Dwipa Giri Mekar, mencakup kesulitan mengenal huruf, menghubungkan suku kata, dan memahami teks. Kesulitan ini menjadi hambatan utama dalam perkembangan literasi siswa sekolah dasar, sehingga penting untuk dianalisis secara mendalam. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi dan wawancara terhadap guru dan siswa kelas 2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 33,33% siswa mengalami kesulitan mengenal huruf, terutama dalam membedakan bentuk huruf yang mirip; 50% siswa kesulitan dalam menghubungkan suku kata menjadi kata yang utuh; dan 83,33% siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi teks, seperti makna kata dan kalimat, serta menarik kesimpulan. Faktor penyebab kesulitan ini meliputi kurangnya latihan, metode pembelajaran yang kurang variatif, dan keterbatasan media pembelajaran. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa kelas 2 masih mengalami hambatan signifikan dalam membaca permulaan yang berdampak pada proses pembelajaran secara keseluruhan. Oleh karena itu, diperlukan intervensi pembelajaran yang lebih interaktif dan menyenangkan, seperti penggunaan media visual, lagu, permainan edukatif, dan pendekatan multisensori yang melibatkan penglihatan, pendengaran, serta gerakan motorik siswa. Selain itu, keterlibatan aktif guru dan orang tua sangat penting untuk membimbing siswa dalam mengembangkan kemampuan membaca secara bertahap dan konsisten sejak dini. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam penyusunan strategi pembelajaran membaca yang lebih efektif di tingkat sekolah dasar.

**Kata Kunci:** Kesulitan Membaca, Membaca Permulaan, Siswa Kelas 2, Pengenalan Huruf, Suku Kata, Pemahaman Teks, Sekolah Dasar, Pembelajaran Interaktif.

## ABSTRACT

This study aims to analyze various early reading difficulties experienced by second-grade students at Adi Widyalyaya Suar Dwipa Giri Mekar, including difficulties in letter recognition, syllable blending, and text comprehension. These difficulties pose major obstacles to the development of literacy skills among elementary school students, making in-depth analysis essential. This research employed a descriptive qualitative approach, utilizing observation and interviews with teachers and second-grade students as data collection techniques. The findings revealed that 33.33% of students had difficulty recognizing letters, particularly in distinguishing similar letter shapes; 50% struggled to connect syllables into complete words; and 83.33% faced difficulties in understanding the content of texts, such as word meanings, sentence structures, and drawing conclusions. Contributing factors to these challenges included a lack of practice, limited variety in teaching methods, and insufficient learning media. The study concludes that a significant number of second-grade students still experience substantial barriers in early reading, which negatively affect their overall learning process. Therefore, it is essential to implement more interactive and engaging instructional strategies, such as the use of visual media, songs, educational games, and multisensory approaches involving visual, auditory, and kinesthetic activities. In addition, active involvement of teachers and parents plays a crucial role in guiding students to gradually and consistently develop their reading skills from an early age. This study is expected to serve as a reference for designing more effective reading instruction strategies at the elementary school level.

**Keywords:** Reading Difficulties, Early Reading, Second-Grade Students, Letter Recognition, Syllables, Text Comprehension, Elementary School, Interactive Learning.

